

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman pendidikan mengalami perkembangan mengikuti kompetisi yang ada di lembaga pendidikan dengan memberikan keunggulan yang berbeda-beda guna mendapatkan kepercayaan masyarakat memilih sekolah tersebut untuk pendidikan putra putrinya.

Kemajuan pemikiran dan kebutuhan masyarakat memberikan dampak pada tingkat kebutuhan dan pemilihan sekolah yang merupakan tempat terjadinya proses pendidikan putra-putrinya. Sehingga masyarakat lebih selektif dalam menentukan sekolah dan memilih lembaga pendidikan untuk putra-putrinya. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah dapat menilai kualitas yang ada di sekolah tersebut.<sup>3</sup>

Pertambahan jumlah sekolah juga menjadi bagian permasalahan dan persaingan antar sekolah. Setiap tahunnya jumlah sekolah semakin bertambah sehingga distribusi peserta didik ke sekolah semakin berkurang. Kondisi tersebut semakin diperparah ketika sekolah baru yang dimaksudkan adalah sekolah berlabel negeri. Sekolah berlabel negeri memang menjadi satu masalah bagi sekolah swasta, karena masyarakat memiliki asumsi bahwa menyekolahkan anaknya di sekolah negeri tidak membutuhkan biaya tinggi. Hal ini menjadikan sekolah swasta harus menunjukkan kualitas yang dimiliki di lembaga pendidikannya untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.<sup>4</sup>

Fenomena ini menjadi kesenjangan kualitas antara madrasah negeri dan swasta. Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi dalam seminar Nasional Penjamin Mutu Madrasah Swasta pada November 2021 menyampaikan supaya pemerintah dapat memberi perhatian lebih kepada para sekolah swasta dengan memberikan jaminan mutu. Hal tersebut dikarenakan jumlah madrasah swasta sekitar 92% dari total madrasah yang ada. Dan diantaranya mengalami mutu pendidikan yang rendah karena ditemukan masalah infrastruktur dan operasional yang tidak efektif, serta performa kepala madrasah yang tidak

---

<sup>3</sup> Mohammad Sahroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), 25.

<sup>4</sup> Mohammad Sahroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 29.

memenuhi standar dan gagal menciptakan suasana belajar yang baik. Disampaikan juga bahwa kepala madrasah harus memiliki kreativitas dan daya inovasi, sehingga dapat menggunakan sumber daya yang ada tanpa harus menunggu bantuan dari pemerintah. Saat ini Kementerian Agama telah mengarahkan perhatian kepada kepala madrasah swasta dengan program pembinaan kepala madrasah swasta.<sup>5</sup>

Masalah lain terkait manajemen sekolah adalah perbedaan antara sekolah yang dikelola Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. Pembangunan madrasah dibawah binaan Kemenag berhadapan dengan sekolah umum dibawah binaan Kemendiknas yang sering menimbulkan kecemburuan dari tingkat SD/MI hingga perguruan tinggi. Ada sejumlah perbedaan dalam hal anggaran pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan buku untuk meningkatkan pendidikan peserta didik sering kali tidak sama antara yang diterima di madrasah umum dibawah binaan Kemendiknas dengan madrasah dibawah binaan Kemenag. Selain itu, anggaran negara untuk sekolah negeri seringkali lebih besar dari pada madrasah, sehingga kesenjangan antara madrasah swasta dan negeri semakin lebar dari segi status dan latar belakang guru, sarana prasarana, serta kualitas *input* dan *output*.<sup>6</sup>

Lembaga pendidikan berperan sebagai tempat peserta didik belajar berkomunikasi dengan orang lain, sebagai tempat untuk melatih anak didik belajar mentaati peraturan yang ada, dan lembaga pendidikan juga berperan untuk menyiapkan peserta didik atau generasi penerus bangsa yang siap terjun dimasyarakat dan bermanfaat bagi agama, tanah air dan negara.<sup>7</sup> Melihat pentingnya peran lembaga pendidikan tersebut tentu akan membuat orang tua atau masyarakat akan memilihkan lembaga pendidikan terbaik untuk anaknya.

Supaya sekolah menjadi lembaga yang dipercaya masyarakat dalam mendidik anak-anaknya, tentunya harus ada hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat dan orang

---

<sup>5</sup> Citra Larasati, "Kesenjangan Kualitas Antara Madrasah Negeri dan Swasta Masih Menganga", *Medcom.id*, November, 10, 2021.

<sup>6</sup> Alif Nur Laila, "*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kandat*," (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 7-8.

<sup>7</sup> Marlina Ghazali, "Optimalkan Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Al Ta'dib*, Vol. 6 No. 1, (2013): 133.

tua. Kemajuan sekolah tergantung pada komunikasi antara pimpinan sekolah seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang saling mendukung satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan seiring berkembangnya zaman akan muncul banyak sekolah-sekolah yang berkompetisi untuk menunjukkan keunggulan dan kualitas yang dimiliki guna menarik minat masyarakat. Sehingga tidak bisa dihindari akan munculnya persaingan antara sekolah ataupun madrasah khususnya yang berbasis negeri dan swasta.<sup>8</sup> Kondisi seperti ini harus disikapi oleh madrasah-madrasah terkhusus madrasah swasta dengan menggunakan berbagai strategi antisipasi jika madrasahnyanya mengingkarkan eksistensi dan perkembangan secara berkelanjutan sehingga dapat berdaya saing dengan madrasah unggulan lainnya.

Madrasah dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya saling membutuhkan, hal itu dikarenakan madrasah sebagai tempat belajar, sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat mengamalkan dari hasil belajar di madrasah. Masyarakat memberikan dukungan dan partisipasi dalam mengembangkan pendidikan di madrasah. Madrasah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dan konstan, untuk menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis sangat diperlukan komunikasi dan kerjasama dari kedua pihak secara bersama dan terus menerus.<sup>9</sup>

Kepala madrasah harus memiliki potensi untuk mempengaruhi orang lain agar dapat menarik kepercayaan masyarakat luas maupun warga masyarakat yang ada di dalam madrasahnyanya. Tugas kepala madrasah adalah mengarahkan guru dan tenaga kependidikan untuk mempengaruhi komponen-komponen dan kegiatan madrasah guna mencapai tujuan bersama. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki kewenangan untuk mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan kegiatan madrasah. Seperti firman Allah Swt. yang menjelaskan

---

<sup>8</sup> Lestiawati Paputangan dkk, "Principal's Strategi in Building School Image Through Religious Character Education in SDN Wonikasih 1 : Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Melalui pendidikan Karakter Religius di SDN Wonokasian 1", *Jurnal Proceeding of The ICECRS Vol 7*, (2020): 2.

<sup>9</sup> Munirwan Umar, "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan", *Jurnal Edukasi Vol. 2 No. 1*, (2016): 18.

mengenai kepemimpinan dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 30 berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata “Apakah engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang akan membuat merusak dan menumpahkkan darah disana, sedangkan kami senantiasa bertasbih, memujimu dan mensucikan namamu?”. Tuhan berfirman “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (QS. Al Baqarah: 30).<sup>10</sup>

Ketika seorang pemimpin disebut khalifah, itu berarti dia harus berada dibelakang untuk menjadi motivator bagi diri sendiri dan orang-orang yang dipimpinnnya untuk menjalani kehidupan yang benar saat dia melakukannya, orang yang dipimpinnnya pada arah yang benar. Pemimpin memiliki peran yang sangat penting, sehingga siapapun yang menjadi pemimpin harus dapat menggunakan perannya untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kepemimpinan adalah pengaruh, maka semakin kuat kepemimpinan, akan semakin kuat pengaruhnya. Sehingga kepemimpinan kepala madrasah harus mengoptimalkan potensinya untuk memimpin masyarakat di dalam madrasah dan juga membuat strategi untuk membangun kepercayaan masyarakat luas.

Banyaknya madrasah yang mulai bermunculan baik yang berbasis negeri maupun swasta menjadikan tugas tersendiri untuk para kepala madrasah berkompetisi menunjukkan keunggulan yang dimiliki madrasah dengan menggunakan strategi tersendiri. Kepala madrasah sudah seharusnya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat dan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu madrasah dengan melihat potensi-potensi yang ada seperti kualitas pendidik, kualitas tenaga kependidikan, fasilitas sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung

---

<sup>10</sup> Al Qur'an, Al Baqarah ayat 30, Al Qur'an dan Terjemahnya Mushaf Al Hilali, 6.

proses belajar mengajar, prestasi peserta didik dan program unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat.<sup>11</sup>

Keunggulan yang dimiliki madrasah dapat menjadikan kepercayaan yang baik dilingkungan masyarakat untuk yakin dan menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut. Beberapa madrasah tentunya akan menunjukkan program unggulan mereka untuk mendapatkan peserta didik serta mencetak peserta didik yang berkualitas. Program unggulan tersebut tentu diharapkan mampu menjadi keunggulan madrasah serta dipandang baik oleh orang tua maupun publik.

Program unggulan yang akan dilakukan oleh madrasah harus dipersiapkan dengan hati-hati oleh pemimpin madrasah. Kepala madrasah harus melihat peristiwa di masyarakat untuk mengetahui program apa yang penting dan diperlukan bagi masyarakat. Sehingga program unggulan bisa tepat sasaran dan peminatnya banyak.<sup>12</sup>

Program unggulan di madrasah juga dapat dijadikan untuk menarik minat masyarakat menyekolahkan anaknya. Persaingan untuk menarik minat calon peserta didik ini sangat dirasakan oleh madrasah swasta, terutama madrasah yang baru berdiri. Persaingan dengan madrasah negeri ditambah juga bersaing dengan madrasah yang sudah berdiri lama dan memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut menjadi tantangan bagi madrasah swasta untuk berkompetisi menunjukkan program unggulannya.

Program unggulan merupakan program yang dirancang oleh kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai ciri khas dan pembeda dengan madrasah lain. Program yang dibuat tentunya menyesuaikan pada madrasah yang membuat program tersebut, upaya kepala madrasah sangat diperlukan untuk menjawab tantangan saat ini dan memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>13</sup>

Pada saat ini madrasah aliyah swasta sedang berlomba-lomba untuk mensosialisasikan madrasahnya dalam penerimaan peserta didik baru kepada para calon peserta didik. Banyak cara

---

<sup>11</sup> Ardhana Januar Mahardhani, "Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah", *Jurnal Dimensi Pendidik dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 2, (2016): 3.

<sup>12</sup> Meila Hayudiyani dkk, "Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 8 No. 1, (2020): 90.

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 55.



yang dilakukan untuk menunjukkan eksistensinya, dari mempromosikan melalui sosial media, bekerjasama dengan Madrasah Tsanawiyah dan bersosialisasi langsung ke sekolah atau madrasah tingkat menengah untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya calon peserta didik untuk tahun ajaran baru. Sedangkan sekolah atau madrasah negeri tidak perlu melakukan sosialisasi seperti yang dilakukan oleh madrasah swasta. Bahkan tidak jarang sekolah atau madrasah negeri ini sudah menutup pendaftaran peserta didik baru jauh sebelum tahun ajaran baru dimulai.

Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di kabupaten Kudus dan dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin serta berada dibawah naungan Departemen Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kudus, madrasah tersebut merupakan madrasah yang baru berdiri, karena baru berdiri sekitar 10 tahun, dan meluluskan 8 angkatan. Meskipun baru berdiri namun madrasah ini mengalami kemajuan disetiap tahunnya, dibuktikan setiap tahun peserta didiknya bertambah, berani tampil dan bersaing dengan madrasah-madrasah lain dalam beberapa kegiatan di luar madrasah, serta lulusannya juga tidak kalah bagusnya dengan lulusan madrasah unggulan lainnya.

Dengan itu penulis tertarik untuk meneliti strategi yang digunakan kepala madrasah tersebut, dan mengangkat judul penelitian tentang **“Strategi Kepala Madrasah dalam Membentuk Madrasah Unggul Berkompetitif Melalui Program *Takhasus* Al Qur'an dan Informasi Teknologi (Studi Kasus di MA NU Manzilul Ulum Kudus)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dilakukan supaya penulis memiliki batasan masalah yang akan digali dalam proses penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan dan melebarnya pembahasan dari masalah, sehingga penelitian lebih terarah dan mudah untuk dipahami. Pada penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Membentuk Madrasah Unggul Berkompetitif Melalui Program *Takhasus* Al Qur'an dan Informasi Teknologi (Studi Kasus MA NU Manzilul Ulum Kudus)”. Peneliti akan terfokus mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang digunakan kepala madrasah dalam menggunakan program *takhasus* Al

Qur'an dan informasi teknologi yang ada di MA NU Manzilul Ulum Kudus.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana strategi yang digunakan Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif?
2. Bagaimana pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum?
3. Apa saja kendala dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum.
3. Untuk mengetahui kendala dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis. Adapun rincian yang diharapkan penulis mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan penulis untuk memperoleh gelar sarjana. Dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi kepustakaan, memperkaya dan menambah wawasan serta dapat memberikan kontribusi madrasah swasta mengembangkan program unggulannya untuk berkompetisi dengan madrasah lainnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan kepala madrasah agar madrasah nya memiliki ciri khas dan program unggulan dibanding madrasah lainnya. Serta bisa dijadikan bahan masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah nya. Sehingga dapat menjadi madrasah unggulan yang mampu mencetak peserta didik yang berprestasi.

### b. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pendidik sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka menyempurnakan proses pembelajaran dan bersama-sama melaksanakan program unggulan yang sudah dirancang oleh kepala madrasah. Sehingga akan tercipta madrasah yang unggul dan berkompetitif.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi tentang halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Utama

Pada bagian ini berisi 5 Bab.

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini terdiri dari kajian teori strategi kepala madrasah, madrasah unggul berkompetitif, program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi, penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian penulis, dan kerangka berfikir.



**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini terdiri dari jenis dan pendekatan yang digunakan penulis dalam meneliti masalah, uraian tempat penelitian, memaparkan subjek penelitian, menjelaskan sumber data yang diperoleh dalam penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknis analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bagian ini terdiri dari simpulan dan saran-saran.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dan terkait dengan uraian yang terdapat pada bagian utama. Pada bagian ini terdiri dari transkrip wawancara, lembaran observasi dan dokumentasi.